

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan ketrampilan yang lain yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kita ketahui bahwa pada masa sekarang ini banyak buku, majalah, koran serta tulisan yang berbentuk lain sebagai penyampai informasi. Untuk itu ketrampilan membaca, sangat diperlukan untuk memahami informasi atau isi pesan yang ada.

Tujuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi, agar citra diri meningkat, untuk melepaskan diri dari kenyataan membaca merupakan penyaluran yang positif, membaca untuk tujuan rekreatif untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, tujuan membaca hanya untuk mengisi waktu luang, tujuan membaca mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis, tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi, mencakup isi, memahami makna. Selanjutnya dikatakan bahwa secara umum, tujuan membaca adalah (1) mendapatkan informasi, (2) memperoleh pemahaman, (3) memperoleh kesenangan. Secara khusus, tujuan membaca adalah (1) memperoleh informasi faktual, (2) memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, (3) memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, (4) memperoleh kenikmatan emosi, dan (5) mengisi waktu luang. (Nurhadi, 2012:25)

Kemampuan membaca menjadi bagian dari penguasaan dan perbendaharaan kata dan pengalaman baru yang setiap saat menjadi lebih meningkat. Dengan seringnya membaca maka makin terbukannya dalam memperoleh tambahan sejumlah kata-kata serta wawasan pengetahuan dan pengalaman. Penguasaan sejumlah kata sangat diperlukan untuk membuat sebuah kalimat yang memiliki makna. Melalui membaca perubahan perlu dilakukan secara terus menerus yang disesuaikan dengan

usia tingkat perkembangan dan pengalaman siswa, penggunaannya disesuaikan dengan pola dengan perkembangan dan tingkat kesulitan.

Saat ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar kelas satu, dua dan tiga untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah, misalnya IPA 2 jam pelajaran, IPS 2 jam pelajaran, Bahasa Indonesia 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan mata pelajaran hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan pelajaran itu. Pada pembelajaran yang memisahkan penyajian mata pelajaran tersebut secara tegas kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik.

Proses pembelajaran seorang guru seharusnya pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar yakni kelas I, II dan III lebih sesuai jika dikelola secara kreatif oleh guru dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran global.

Hasil pengamatan peneliti secara empiris ditemui khususnya materi membaca lancar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 11 Mananggu Kabupaten Boalemo diketahui tingkat kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran masih rendah. Dari 18 orang siswa terdapat 23.08% atau 6 orang siswa yang dapat membaca dengan baik. Itupun masih banyak memerlukan bimbingan dan tuntunan guru. Sementara siswa yang tingkat kemampuan membaca yang masih rendah cukup tinggi persentasinya yaitu 12 orang siswa 76.92%. dari jumlah siswa siswa Kelas 1 SDN 11 Mananggu Kabupaten Boalemo belum mampu membaca dengan baik dan lancar. Hal ini diketahui pada saat siswa menyampaikan pesan/informasi. Bacaan yang disampaikan oleh siswa tersebut kurang jelas. Siswa membaca tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan menjadi tidak jelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Lancar melalui Metode Global di Kelas 1 SDN 11 Mananggu Kabupaten Boalemo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum lancarnya siswa membaca
2. Belum diterapkannya metode yang tepat dalam pembelajaran
3. Prosentase tingkat kelancaran membaca siswa dalam pembelajaran masih rendah. Dari 18 orang siswa terdapat 23.08% atau 6 orang siswa yang dapat membaca dengan baik. Itupun masih banyak memerlukan bimbingan dan tuntunan guru. Sementara siswa yang tingkat kemampuan membaca yang masih rendah cukup tinggi presentasinya yaitu 12 orang siswa 76.92%.

1.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode Global dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca lancar di Kelas 1 SDN 11 Mananggu Kabupaten Boalemo?”

1.4 Pemecahan Masalah

Upaya yang dapat dilakukan untuk dengan menggunakan metode global pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca kelas 1 di SDN 11 Mananggu Kabupaten Boalemo dengan pembelajaran berpusat pada peserta didik yang memiliki keunggulannya siswa dapat menerapkan bimbingan sesama teman. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu sebagai berikut :

1. Memperkenalkan beberapa kalimat yang dirujuk dari berbagai gambar.
2. Mengambil salah satu contoh kalimat
3. Kalimat diuraikan menjadi kata
4. Kemudian kata diuraikan menjadi suku kata
5. Suku kata diuraikan menjadi huruf-huruf

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca lancar melalui metode global di Kelas 1 SDN 11 Manunggu Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan berguna dalam meningkatkan mengetahui kemampuan membaca lancar bagi siswa di kelas 1 SDN 11 Manunggu.
2. Diharapkan berguna sebagai rujukan mengembangkan kemampuan membaca lancar melalui metode global mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca kelas 1 SDN 11 Manunggu.
3. Bagi guru diharapkan dapat menggunakan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa di kelas 1 SDN 11 Manunggu.
4. Diharapkan berguna bagi pengembangan kajian ilmiah dalam bentuk penelitian.